



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI



INSTRUKSI KERJA

PENETASAN TELUR
(IK.02.04-PT)

No. Revisi	: 00	Tgl. Efektif	: 01 Oktober 2024
Pelaihari, 01 Oktober 2024			
Dibuat oleh : Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis  <u>Yudi Parwanto, S.Pt</u> NIP. 19730309 200801 1 014		Disetujui oleh : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak  <u>drh. Samsul Fikar, M.Pt</u> NIP. 19790630 200312 1 001	

DOKUMEN INI ADALAH MILIK:

Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Pelaihari
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

Dilarang menggandakan dan mendistribusikan tanpa izin dari
Kepala BPTU HPT Pelaihari

	Instruksi Kerja			
	PENETASAN TELUR			
No.Dokumen: IK.02.04-PT		No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

1. PENANGUNG JAWAB

Tim Kerja Pelayanan Teknis

2. PERALATAN/BAHAN

- 2.1. Telur
- 2.2. *Egg tray*
- 2.3. *Setter*
- 2.4. *Hatcher*
- 2.5. Keranjang DOD

3. PENCATATAN HASIL KERJA

- 3.1 *Loogbook* Penetasan Telur (P.01.02.04-PT)
- 3.2 Laporan Penetasan (P.02.02.04-PT)
- 3.3 Formulir Serah Terima DOD (F.01.02.04-PT)

4. MEKANISME KEGIATAN

No	Bagian	Aktivitas	Infodok
1.	Pengawas Bibit Ternak/Pengelola Penetasan	Membuat jadwal penetasan	Loogbook Penetasan Telur
2.	Pengawas Bibit Ternak/Pengelola Penetasan dan Pelaksana Penetasan	Melakukan sanitasi dan fumigasi pada ruang penetasan, mesin <i>setter</i> dan <i>hatcher</i>	Loogbook Penetasan Telur
3.	Pengawas Bibit Ternak/Pengelola Penetasan dan Pelaksana Penetasan	Melakukan fumigasi telur dengan cara: a. Memakai masker dan Alat Pelindung Diri b. Memasukkan telur tetas ke dalam ruangan fumigasi c. Melakukan fumigasi dengan campuran fumigan/ KMNO₄ dan formalin, dengan dosis fumigasi yaitu 91 gram fumigan dan 171 ml formalin. Fumigan/ KMNO₄ dimasukkan dalam wadah nampan, kemudian formalin dituangkan kedalam wadah tersebut selanjutnya pintu ruang fumigasi segera ditutup selama 10 menit untuk proses fumigasi d. Setelah proses fumigasi selesai, menyalakan blower di ruang fumigasi selama 10 menit kemudian membiarkan ruangan terbuka selama 15 menit agar bau yang menyengat hilang	Loogbook Penetasan Telur

	Instruksi Kerja		
	PENETASAN TELUR		
No.Dokumen: IK.02.04-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

No	Bagian	Aktivitas	Infodok
		e. Mengeluarkan telur tetas dari ruang fumigasi	
4	Pengawas Bibit Ternak/Pengelola Penetasan dan Pelaksana Penetasan	Menyimpan telur dalam ruang <i>holding</i> dengan cara: a. Suhu ruang <i>holding</i> 19-20°C b. Kelembaban berkisar 70-80% c. Lama simpan telur maksimal 7 hari d. Telur diletakan dalam <i>eggtray</i> sesuai rumpun dan dikumpulkan dalam satu kereta penetasan berdasarkan flock	Loogbook Penetasan Telur
5	Pengawas Bibit Ternak/Pengelola Penetasan dan Pelaksana Penetasan	Menetasakan telur dalam mesin <i>setter</i> dengan tahapan: a. Menyiapkan Mesin Tetas <i>Setter</i> / <i>prewarming</i> 1 (satu) hari sebelum telur dimasukkan, dengan setting suhu sebagai berikut: - Jam 08.00 - 11.00 : 22° C - Jam >11.00 - 15.00 : 24° C - Jam >15.00 - 20.00 : 26° C - Jam > 20.00 - 22.00 : 28° C - Jam > 22.00 : 30° C b. Memasukkan telur ke mesin <i>setter</i> sesuai jadwal dan memberi label tanggal masuk c. Selama proses penetasan, menstabilkan suhu mesin <i>setter</i> untuk menghasilkan suhu telur 37,8- 38,5° C d. Mengatur kelembaban mesin <i>setter</i> antara 62 - 65% e. Mengecek dan mencatat suhu dan kelembaban mesin secara berkala setiap 1,5 jam f. Mesin <i>setter</i> digunakan untuk proses pengeraman telur selama 24-25 hari	Loogbook Penetasan Telur
6	Pengawas Bibit Ternak/Pengelola Penetasan dan Pelaksana Penetasan	Melakukan <i>candling</i> telur dengan ketentuan: a. Melakukan <i>candling</i> atau peneropongan telur pada hari ke 24 atau 25 untuk memisahkan telur fertil dan infertil b. Mematikan mesin <i>setter</i> dan mengeluarkan telur c. Menyinari telur di bagian atas dengan senter untuk mengetahui telur yang hidup/berkembang embrionya, telur yang mati embrionya dan telur infertil	Loogbook Penetasan Telur

	Instruksi Kerja		
	PENETASAN TELUR		
No.Dokumen: IK.02.04-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

No	Bagian	Aktivitas	Infodok
		d. Telur yang berkembang/ hidup embrionya mempunyai ciri telur ada dua bagian (bagian yang mulai gelap dan bagian rongga udara yang terlihat terang dan jelas) dan terlihat ada pergerakan embrio e. Telur yang mati embrionya mempunyai ciri lapisan rongga udara bocor sehingga telur terlihat hitam semua f. Telur infertil mempunyai ciri telur tampak jernih tanpa ada serabut-serabut urat dan rongga udara tidak terdapat perubahan. g. Telur infertil dan busuk (<i>death embrio</i>) dipisahkan dan dibuang	
7	Pengawas Bibit Ternak/Pengelola Penetasan dan Pelaksana Penetasan	Menetasakan telur dalam mesin <i>hatcher</i> dengan tahapan: a. Mesin <i>hatcher</i> digunakan untuk menetasakan dari hari ke 24 atau 25 sampai menetas (hari ke 28) b. Menyiapkan mesin <i>hatcher</i> 1 (satu) hari sebelum digunakan c. Memindahkan telur tetas dari mesin <i>setter</i> ke mesin <i>hatcher</i> pada hari ke 24 atau 25 d. Telur ditempatkan dalam keranjang <i>hatcher</i> e. Selama proses penetasan, menstabilkan suhu mesin <i>hatcher</i> untuk menghasilkan suhu telur 38-38,5°C f. Mengatur kelembaban antara 70-75% g. Mengecek dan mencatat suhu dan kelembaban mesin secara berkala	Loogbook Penetasan Telur
8	Pengawas Bibit Ternak/Pengelola Penetasan dan Pelaksana Penetasan	Melakukan panen DOD dengan ketentuan: a. Mematikan mesin dan membuka pintu <i>Hatcher</i> b. Mengeluarkan DOD dari mesin <i>hatcher</i> pada hari ke 28 c. Mengeluarkan DOD dari <i>hatcher</i> dan dimasukkan ke dalam keranjang sesuai dengan flock d. Melakukan <i>culling</i> (pengafkiran) DOD yang cacat, tidak sempurna menetas, mati, tidak sesuai standar rumpun untuk	Loogbook Penetasan Telur

	Instruksi Kerja		
	PENETASAN TELUR		
No.Dokumen: IK.02.04-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

No	Bagian	Aktivitas	Infodok
		dimusnahkan e. Membawa keranjang yang berisi DOD ke tempat sexing f. Membersihkan dan mendisinfeksi ruangan, mesin setter, mesin hatcher, eggtray, keranjang dan peralatan lain	
9	Pengawas Bibit Ternak/Pengelola Penetasan dan Pelaksana Penetasan	Melakukan <i>Sexing</i> DOD dengan ketentuan: a. Mempersiapkan keranjang untuk tempat DOD yang akan disexing dan keranjang untuk tempat DOD hasil <i>sexing</i> (keranjang untuk DOD jantan dan betina dibedakan berdasarkan warna atau diberi penanda) b. Metode <i>Sexing</i> DOD menggunakan cara <i>vent sexing</i> yaitu dengan cara: - memegang kedua kaki DOD dan sedikit menekan kloaka itik - Jika ada tonjolan runcing berwarna putih seperti akar kecambah adalah jantan - jika tidak ada tonjolan dan permukaan berwarna kemerahan adalah betina. c. Memisahkan DOD jantan ke keranjang warna merah/kuning dan DOD betina ke keranjang warna biru/hijau. d. Menyerahkan DOD yang sudah disexing dan lolos dari proses <i>culling</i> ke bagian pemeliharaan starter. e. Membuat Berita Acara Serah Terima	- Loogbook Penetasan Telur - Formulir Serah Terima DOD
10	Pengawas Bibit Ternak/Pengelola Penetasan	Membuat Laporan Penetasan	Laporan Penetasan
11	Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis	Mencermati dan mengesahkan laporan	Laporan Penetasan
		Selesai	